

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh

NITI WINARNI

B 200 040 351

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Harahap (2002), akuntansi adalah aktivitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif bersifat keuangan dalam kesatuan ekonomi yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber alternatif pengambilan keputusan. Alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang merupakan output dan hasil akhir proses akuntansi dan secara berkala dikomunikasikan kepada pengambil keputusan, baik oleh manajemen maupun pihak-pihak luar perusahaan, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas. Selain itu laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban (*accountability*) dan juga menggambarkan indikator kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givoly dan Palmon 1982). Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (IAI 2002).

Pada tahun 1996, BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003 BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan mengeluarkan lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu tepat waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi yang bersangkutan (Syafrudin, 2004). Banyak pihak yang percaya bahwa ketepatan waktu laporan (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer dan analis keuangan.

Pelaporan keuangan perusahaan publik Indonesia diatur oleh Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan lain yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan BEI. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya secara periodik dengan tepat waktu. Publikasi laporan keuangan tahunan teraudit dan laporan keuangan harus dibuat berdasarkan standart akuntansi keuangan (SAK) yang terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, dan laporan arus kas. Pengungkapan mengenai kebijakan akuntansi dan catatan yang menyertai laporan keuangan.

Menurut Ainun Na'im (1999), peraturan ini juga mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan peristiwa penting lain dan informasi seperti merger, akuisisi, pergantian manajemen puncak, dan pergantian auditor yang terjadi dalam perusahaan.

Ada beberapa penelitian yang merupakan suatu kajian literatur mengenai ketepatan waktu pelaporan dan hasilnya dikategorikan menjadi dua tipe (Rachmat Saleh, 2004). Tipe pertama yang berkaitan dengan dampak ketepatan waktu pelaporan pada keragaman laba (Bandi, 2000; Syafrudin, 2004; Epriatin, 2002). Tipe kedua, yang berkaitan dengan pola keterlambatan laporan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan tepat waktu (Uliana, 1998; Ainun Na'im, 1999; Saleh, 2004). Informasi keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pemakainya yang erat kaitannya dengan teori keagenan (*agency theory*). Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan menjadi berkurang apabila laporan tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tipe kedua yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, sehingga mengambil judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN KEUANGAN

PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen yang diteliti meliputi: *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang diteliti adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Perusahaan manufaktur yang telah menyampaikan laporan keuangannya secara berturut-turut pada tahun 2004, 2005, dan 2006.
3. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur kepada BAPEPAM periode 2004, 2005, dan 2006.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
2. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi penelitian yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan referensi bagi kemungkinan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang mendukung.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan penelitian skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Serta perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan istematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini laporan keuangan, peraturan ketepatan waktu pelaporan keuangan, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang statistik deskriptif, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang terakhir dalam skripsi ini. Didalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

